

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab V (lima) mengenai Efektivitas Program Dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pada Penyelenggaraan Pendidikan Tingkat SLTA di Kota Bukittinggi. Peneliti menarik kesimpulan bahwa Efektivitas Program Dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pada Penyelenggaraan Pendidikan Tingkat SLTA di Kota Bukittinggi sudah dilaksanakan dengan baik dan telah mencapai tujuan program yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan dapat dikatakan bahwa program BKK pada penyelenggaraan pendidikan tingkat SLTA di kota bukittinggi dinyatakan efektif. Peneliti juga menarik kesimpulan di setiap variabel.

Segi ketepatan sasaran program, sudah dilaksanakan dengan baik, dengan adanya Surat Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Bukittinggi dengan Pemerintah Provinsi yang isinya dijelaskan dengan jelas beserta anggarannya.

Segi sosialisasi program, sudah dilaksanakan dengan baik, sosialisasi yang dilakukan juga memberikan informasi yang jelas kepada SLTA dari awal berjalannya program hingga saat ini.

Segi pencapaian tujuan program, masih terasa kurang maksimal, karena pada pelaksanaannya masih ada beberapa masalah seperti pencairan dana yang cukup lama, tidak fleksibelnya penggunaan dana, dan anggaran yang diberikan masih kurang. Namun tujuan dari program yang ditetapkan sebelumnya, sudah

tercapai sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kota Bukittinggi dengan Pemerintah Provinsi.

Segi pemantauan program, pemantauan melalui evaluasi dan monitoring dilakukan setiap bulan dan setiap tahun. Setiap bulan Cabang dinas akan melakukan monitoring kepada SLTA di bukittinggi, dan setiap tahun akan diadakan evaluasi tahunan, dan ada juga laporan pertanggungjawaban dari para aktor pelaksana dan penerima program.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan masukan pihak-pihak terkait, diantaranya;

1. Tidak adanya petunjuk teknis, ataupun seperti peraturan yang menjelaskan terkait program dana BK secara detail, walaupun ada kerahasiaan dalam sumber dana ataupun terkait anggaran, setidaknya ada peraturan yang menjelaskan teknis dari program dana BKK ini.
2. Dari sosialisasi program, sosialisasi sebaiknya harus menjelaskan dengan lebih luas lagi, mulai dari sosialisasi siapa pencetus program, asal anggaran program dan siapa saja aktor terlibat dalam program, dan diharapkan agar dijelaskan dalam suatu bentuk peraturan dan bisa diakses untuk umum.
3. Dalam hal transparansi pelaksanaan program, yang dimana laporan hasil pelaksanaan hanya bersifat internal, sebaiknya dibuka untuk umum, yang

tujuan dari program sebagai perbaikan pelaksanaan pendidikan, penerima program perlu tahu bagaimana program ini berjalan, dan bahkan peneliti menemukan informasi dana BKK ini hanya diketahui oleh para pimpinan sekolah saja, hal ini yang dapat menyebabkan transparansi dari pelaksanaan program dana BKK tidak cukup transparan.

